

NEWS

Sinkronisasi Data Jadi Kunci, Pasis Sesko TNI Dorong Percepatan Pencegahan Karhutla di Barito Selatan

AR Basuki - SURABAYA.KODAM5.COM

Sep 4, 2026 - 17:34



BARITO SELATAN — Upaya memperkuat pencegahan kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) terus dilakukan melalui penguatan koordinasi dan sinkronisasi data lintas instansi. Perwira Siswa (Pasis) Pendidikan Reguler (Dikreg) LVI Sekolah Staf dan Komando (Sesko) TNI mendorong terwujudnya sinkronisasi data antara Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

(ATR/BPN) dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Selatan.

Langkah tersebut dinilai penting untuk mendukung kecepatan, ketepatan, dan keakuratan informasi dalam upaya pencegahan serta penanganan Karhutla di wilayah Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah.

Kegiatan yang dilaksanakan pada Jumat (4/9/2026) ini menjadi bagian dari upaya Pasis Sesko TNI dalam melihat secara langsung berbagai aspek yang berkaitan dengan pencegahan Karhutla, termasuk pentingnya ketersediaan data kewilayahan yang terintegrasi.

Sinkronisasi data antara ATR/BPN dan pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi wilayah, status lahan, serta berbagai informasi pendukung lainnya yang diperlukan dalam mengambil langkah antisipasi terhadap potensi Karhutla.

Pasis Sesko TNI menekankan bahwa data yang cepat dan akurat merupakan salah satu fondasi penting dalam membangun sistem pencegahan Karhutla yang efektif. Dengan data yang terintegrasi, potensi kerawanan dapat lebih cepat diidentifikasi sehingga langkah pencegahan dapat dilakukan secara tepat sasaran.

Selain memperkuat aspek teknis, sinergi tersebut juga diharapkan mampu meningkatkan koordinasi antarlembaga dalam menghadapi potensi Karhutla. Kolaborasi antara pemerintah daerah, instansi pertanahan, aparat keamanan, serta unsur terkait lainnya menjadi bagian penting dalam menciptakan sistem pencegahan yang terpadu.

“Kecepatan dan keakuratan data menjadi bagian penting dalam mendukung upaya pencegahan Karhutla. Dengan adanya sinkronisasi data antarinstansi, diharapkan pengambilan keputusan di lapangan dapat dilakukan secara lebih cepat, tepat, dan terukur,” ujar salah satu Pasis Sesko TNI dalam kegiatan tersebut.

Menurutnya, pencegahan Karhutla tidak dapat dilakukan oleh satu instansi saja. Diperlukan kolaborasi lintas sektor dengan dukungan data yang sama-sama dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan langkah strategis di lapangan.

Upaya sinkronisasi tersebut sekaligus menjadi bentuk komitmen bersama untuk memperkuat kesiapsiagaan menghadapi potensi Karhutla, khususnya di wilayah Kabupaten Barito Selatan yang memiliki karakteristik wilayah dengan kawasan hutan dan lahan yang perlu mendapatkan perhatian dalam aspek pencegahan.

Melalui sinergi dan integrasi data yang semakin baik, diharapkan upaya pencegahan Karhutla dapat dilakukan sejak dini. Tidak hanya mengandalkan respons ketika kebakaran telah terjadi, tetapi juga mengedepankan langkah antisipatif berdasarkan data dan informasi kewilayahan yang akurat.

Pasis Dikreg LVI Sesko TNI berharap kolaborasi antara ATR/BPN dan Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Selatan dapat terus diperkuat dan dikembangkan sebagai bagian dari strategi bersama dalam menjaga kelestarian lingkungan serta melindungi masyarakat dari dampak Karhutla.

Dengan semangat kolaborasi dan dukungan data yang terintegrasi, pencegahan Karhutla diharapkan semakin efektif, sehingga potensi terjadinya kebakaran hutan dan lahan dapat ditekan serta kondisi lingkungan dan keamanan wilayah tetap terjaga.